

Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara

Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, Muhammad Yasin

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ivoniamarcal163@gmail.com , yosseputra89@gmail.com , yasin@untag-sby.ac.id

Alamat : Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya
Jawa Timur 60118

Korespondensi Penulis : ivoniamarcal163@gmail.com

Abstract

Economic growth is the main indicator that reflects the economic development of a country. Through economic growth analysis, it can be seen how economic policy, investment, productivity and other factors contribute to an increase or decrease in gross domestic product (GDP) and social welfare. This article reviews the concept of economic growth, its determining factors, and its implications for the country's economy. Apart from that, various challenges faced in efforts to achieve sustainable and inclusive economic growth are also discussed. By understanding the dynamics of economic growth, policymakers can design effective strategies to encourage stable and sustainable economic development.

Keywords: *Economic growth, economic development, gross domestic product (GDP)*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama yang mencerminkan perkembangan perekonomian suatu negara. Melalui analisis pertumbuhan ekonomi, dapat dilihat bagaimana kebijakan ekonomi, investasi, produktivitas, dan faktor-faktor lain berkontribusi terhadap peningkatan atau penurunan produk domestik bruto (PDB) serta kesejahteraan masyarakat. Artikel ini mengulas konsep pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor penentu, serta implikasinya terhadap perekonomian negara. Selain itu, dibahas pula berbagai tantangan yang dihadapi dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan memahami dinamika pertumbuhan ekonomi, pembuat kebijakan dapat merancang strategi yang efektif untuk mendorong perkembangan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pertumbuhan ekonomi, perkembangan perekonomian, produk domestik bruto (PDB)

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan indikator vital yang mencerminkan kondisi keuangan dan ekonomi yang dialami oleh bangsa tersebut dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat juga diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Di era globalisasi ini, dikatakan bahwa, adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan perekonomian

suatu negara pada era ini. Tidak dapat dipungkiri juga kesejahteraan suatu negara hanya dapat diukur dari seberapa besar sebuah negara mampu menciptakan perekonomian yang semakin bertumbuh dengan baik. Indonesia sebagai negara yang sedang membangun tidak terlepas dari kondisi ini, banyak yang ditargetkan oleh masyarakat khususnya pemerintah untuk menciptakan perekonomian yang matang. Sebagai contoh, Indonesia mengalami dinamika pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga tercermin dalam sektor perbankan, di mana pertumbuhan fluktuatif mempengaruhi stabilitas perekonomian negara dan mendorong perbankan untuk mempersiapkan diri agar dapat menjaga stabilitas tersebut.

Pertumbuhan ekonomi akan mempengaruhi berbagai aspek perekonomian, seperti tingkat kemiskinan, kesejahteraan masyarakat, dan kinerja ekonomi sektor-sektor ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan cerminan keberhasilan pemerintah dalam mengatasi berbagai permasalahan seperti kemiskinan dan pengangguran. Setiap negara berupaya meningkatkan pembangunannya sebagai langkah penting untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi tidak hanya menjadi tujuan bagi suatu negara tetapi juga menjadi sarana untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi secara keseluruhan.

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi dapat menjadi cerminan perkembangan perekonomian suatu negara?
2. Berapakah faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan bagaimana mereka berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian suatu negara?
3. Bagaimana perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan menggunakan data-data ekonomi seperti PDB, PDRB, dan Pendapatan Per Kapita?
4. Adakah dampak-dampak yang dihasilkan oleh pertumbuhan ekonomi terhadap perkembangan perekonomian suatu negara, termasuk dampak positif dan dampak negatif?
5. Apa peranan dan fungsi pemerintah dalam pertumbuhan perekonomian?

Tujuan :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi;

2. Untuk mengembangkan strategi pembangunan ekonomi yang efektif berdasarkan analisis ini;
3. Untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan ekonomi yang telah diterapkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara tersebut.
4. Guna menganalisis distribusi pendapatan dan kemiskinan dalam suatu negara serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan;
5. Guna mengukur sejauh mana pertumbuhan ekonomi berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan stabilitas ekonomi negara tersebut.

PEMBAHASAN

1. Pertumbuhan ekonomi merupakan cerminan perkembangan perekonomian suatu negara karena laju pertumbuhan ekonomi mencerminkan kondisi perekonomian negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi dinyatakan sebagai cerminan perkembangan perekonomian suatu negara karena ia merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu.

Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang, teknologi maju yang mempengaruhi derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk, dan penggunaan teknologi secara luas dan efisien.

Pemerintah di seluruh dunia memperhatikan pertumbuhan ekonomi sebagai aspek penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kemajuan negara. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan terus meningkat diharapkan dapat menciptakan kondisi perekonomian yang lebih baik dan maju. Faktor-faktor seperti investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam konteks Indonesia, pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan investasi, pemulihan konsumsi rumah tangga, dan peningkatan konsumsi pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Di samping itu, pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik membawa dampak positif bagi perkembangan perekonomian, terutama pada sektor-sektor tertentu.

Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian yang tercermin dalam kenaikan pendapatan nasional. Struktur

perekonomian suatu kota atau negara dapat dianalisis untuk mengetahui sektor-sektor basis dan non-basis yang berdaya saing dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi meliputi:

- **Sumber Daya Alam (SDA):** Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah seperti minyak, gas, dan mineral sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pemanfaatan yang bijaksana dapat memberikan keuntungan ekonomi yang signifikan
- **Sumber Daya Manusia (SDM):** Kualitas SDM dapat memperbaiki atau menyengsarakan kemampuan dagang suatu negara. Kualitas dan kuantitas tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi. Investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja dapat meningkatkan produktivitas dan inovasi, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi.
- **Akumulasi Modal:** Proses penambahan stok modal fisik buatan manusia berupa infrastruktur, teknologi, peralatan, mesin, dan bangunan merupakan faktor penting dalam meningkatkan produksi dan efisiensi ekonomi suatu negara.
- **Aspek Sosial Budaya:** Faktor-faktor seperti nilai-nilai budaya, motivasi kerja masyarakat, serta kelembagaan ekonomi juga berperan dalam membentuk lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi.
- **Kemajuan Teknologi:** Perkembangan teknologi memainkan peran kunci dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan inovasi di berbagai sektor ekonomi. Investasi dalam riset dan pengembangan teknologi menjadi kunci untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Teknologi yang menaikkan produktivitas SDM dan modal.
- **Pasar Luar Negeri:** Akses ke pasar internasional melalui perdagangan bebas dapat membuka peluang ekspansi bagi produk domestik suatu negara. Ekspor dan impor yang seimbang dapat memberikan dorongan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- **Struktur Politik dan Administrasi Pemerintah:** Stabilitas politik dan tata kelola pemerintahan yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan yang pro-investasi dan transparan akan mendukung perkembangan perekonomian suatu negara. Sedangkan politik dan pemerintahan yang lemah dan korup sangat menghambat kemajuan ekonomi.

3. Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan menggunakan data-data ekonomi seperti PDB (Produk Domestik Bruto), PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), dan Pendapatan Per Kapita, dikarenakan:

-**PDB** merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh PDB penggunaan atas dasar harga konstan bermanfaat untuk mengukur laju pertumbuhan konsumsi, investasi, dan perdagangan luar negeri.

Produk Domestik Bruto adalah nilai total semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu negara dalam periode waktu tertentu (biasanya satu tahun). PDB merupakan indikator utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan PDB yang positif menunjukkan bahwa ekonomi negara sedang berkembang, sedangkan pertumbuhan PDB yang negatif menunjukkan bahwa ekonomi negara sedang mengalami resesi.

-**PDRB** merupakan PDB yang dibagi dengan jumlah penduduk suatu wilayah, yang berguna untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi per kapita penduduk suatu negara. Secara singkatnya PDRB, adalah nilai total semua barang dan jasa yang diproduksi di dalam suatu wilayah (provinsi, kabupaten, kota) dalam periode tertentu. PDRB digunakan untuk mengukur perkembangan ekonomi di tingkat regional.

-**Pendapatan per kapita** merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh oleh setiap penduduk suatu negara, yang berguna untuk mengetahui kesejahteraan penduduk suatu negara. Pendapatan per kapita adalah rata-rata pendapatan penduduk suatu negara dalam periode waktu tertentu. Pendapatan per kapita dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk suatu negara.

4. Pertumbuhan ekonomi memiliki dampak yang kompleks terhadap perkembangan perekonomian suatu negara, termasuk dampak positif dan negatif yang perlu dipertimbangkan. Adanya dampak positif dan negatif dari pertumbuhan ekonomi karena pertumbuhan ekonomi mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dampak positif dari pertumbuhan ekonomi termasuk tingkat produksi yang meningkat, tingkat kesejahteraan masyarakat yang meningkat, dan meningkatnya nilai-nilai sosial masyarakat, dan dampak negatif dari pertumbuhan ekonomi termasuk peningkatan polusi, habisnya sumber daya alam, dan ledakan populasi.

Dampak positifnya Pertumbuhan Ekonomi, antara lain:

- Peningkatan Pendapatan: Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan.
- Penciptaan Lapangan Kerja: Pertumbuhan ekonomi cenderung menciptakan lebih banyak kesempatan kerja.
- Stabilitas Ekonomi: Pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat membawa stabilitas ke sektor ekonomi dan keuangan.

Dampak negatinya Pertumbuhan Ekonomi, antara lain:

- Inflasi: Pertumbuhan ekonomi yang terlalu cepat dapat menyebabkan inflasi, yang berdampak negatif pada distribusi pendapatan dan stabilitas ekonomi.
- Ketergantungan pada Impor dan Utang Luar Negeri: Tingkat ketergantungan yang tinggi pada impor dan utang luar negeri dapat mengurangi cadangan devisa negara dan melemahkan stabilitas ekonomi nasional.
- Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi: Ketidakpastian dalam kebijakan ekonomi dapat mempengaruhi pengambilan risiko perusahaan dan keputusan investasi, serta berpotensi mengakibatkan resesi yang berkepanjangan.

Dengan memahami dampak-dampak ini, pemerintah perlu merancang kebijakan ekonomi dengan cermat untuk memaksimalkan manfaat pertumbuhan ekonomi sambil mengurangi risiko dampak negatifnya.

5. Peran dan Fungsi Pemerintah di Bidang Ekonomi, adalah:

Dalam upaya peningkatan kehidupan ekonomi, individu, dan anggota masyarakat tidak hanya tergantung pada peranan pasar melalui sektor swasta. Peran pemerintah dan mekanisme pasar (interaksi permintaan dan penawaran pasar) merupakan hal yang bersifat komplementer (bukan substitusi) dengan pelaku ekonomi lainnya.

Pemerintah sebagai salah satu pelaku ekonomi (rumah tangga pemerintah), memiliki fungsi penting dalam perekonomian yaitu berfungsi sebagai stabilisasi, alokasi, dan distribusi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- A. Fungsi Stabilisasi, yakni fungsi pemerintah dalam menciptakan kestabilan ekonomi, sosial politik, hukum, pertahanan, dan keamanan.

- B. Fungsi Alokasi, yakni fungsi pemerintah sebagai penyedia barang dan jasa publik seperti pembangunan jalan raya, gedung sekolah, penyediaan fasilitas penerangan, dan telepon.
- C. Fungsi Distribusi, yakni fungsi pemerintah dalam pemerataan atau distribusi pendapatan masyarakat.

Perlunya peran dan fungsi pemerintah dalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:

Pembangunan ekonomi dibanyak negara umumnya terjadi akibat intervensi pemerintah baik secara langsung maupun tidak langsung. Intervensi pemerintah diperlukan dalam perekonomian untuk mengurangi dari kegagalan pasar (market failure) seperti kekakuan harga monopoli dan dampak negatif kegiatan usaha swasta contohnya pencemaran lingkungan.

Mekanisme pasar tidak dapat berfungsi tanpa keberadaan aturan yang dibuat pemerintah. Aturan ini memberikan landasan bagi penerapan aturan main, termasuk pemberian sanksi bagi pelaku ekonomi yang melanggarnya. Peranan pemerintah menjadi lebih penting karena mekanisme pasar saja tidak dapat menyelesaikan semua persoalan ekonomi. Untuk menjamin efisiensi, pemerataan dan stabilitas ekonomi, peran dan fungsi pemerintah mutlak diperlukan dalam perekonomian sebagai pengendali mekanisme pasar.

Kegagalan pasar (market failure) adalah suatu istilah untuk menyebut kegagalan pasar dalam mencapai alokasi atau pembagian sumber daya yang optimum. Hal ini khususnya dapat terjadi jika pasar didominasi oleh para pemasok monopoli produksi atau konsumsi dan sebuah produk mengakibatkan dampak sampingan (eksternalitas), seperti rusaknya ekosistem lingkungan.

Pada intinya, pemerintah ikut serta dalam kegiatan perekonomian supaya menanggulangi kegagalan pasar sehingga tidak adanya eksternalitas yang merugikan banyak pihak. Adapun bentuk dari peran pemerintah yakni dengan melakukan intervensi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kesimpulan :

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan indikator vital yang mencerminkan kondisi keuangan dan ekonomi yang dialami oleh bangsa tersebut dari periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, misalnya SDM, SDA, Aspek Sosial dan Budaya serta Struktur politik dan lain sebagainya. Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan menggunakan data-data ekonomi seperti PDB, PDRB, dan Pendapatan Per Kapita, karena data-data ini menyajikan informasi penting tentang pertumbuhan ekonomi, kinerja ekonomi, dan kemampuan ekonomi suatu negara. Ada juga dampak dari pertumbuhan ekonomi baik itu positif maupun negatifnya, dan itu sangat perlu diamatkan secara serius, dimana dengan memahami dampak-dampak ini, pemerintah dapat merancang kebijakan ekonomi dengan cermat untuk memaksimalkan manfaat pertumbuhan ekonomi sambil mengurangi risiko dampak negatifnya, karena pada intinya peranan dan fungsi pemerintah dalam kegiatan perekonomian sangat penting supaya menanggulangi kegagalan pasar sehingga tidak adanya eksternalitas yang merugikan banyak pihak.

Saran :

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan sustainable, maka Pemerintah dan dunia usaha harus memperkuat struktur ekonomi nasional dengan membangun infrastruktur, mendorong investasi dan memperkuat industri pengolahan yang berbasis ekspor. Sehingga dunia usaha secara perlahan meninggalkan 'kebiasaan' menjual atau mengeksport bahan mentah atau bahan baku. Dan industri dalam negeri harus mengolah bahan mentah/bahan baku menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah yang tinggi. Di samping itu, industri harus bisa menghasilkan barang modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. (n.d.). Produk domestik regional bruto. Diakses dari [BPS Banyuwangi](#).
- Gramedia. (n.d.). Pendapatan per kapita. Diakses dari [Gramedia Literasi](#).
- Kompas. (2023, Desember 7). Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Diakses dari [Kompas](#).
- OCBC NISP. (2022, November 16). Pertumbuhan ekonomi adalah. Diakses dari [OCBC NISP](#).
- Pemerintah Kabupaten Buleleng. (n.d.). Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi. Diakses dari [Sukasada Buleleng](#).
- Pintu. (n.d.). Dampak positif dan negatif pembangunan ekonomi. Diakses dari [Pintu Blog](#).